

BAB V

PENUTUP

Bab penutup ini berisi simpulan dan saran. Simpulan didasarkan pada temuan hasil analisis data yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. Saran didasarkan pada temuan hasil analisis data dan pernyataan manfaat penelitian. Serincinya dijelaskan berikut ini.

5.1 Simpulan

Nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di SMPK Sta. Theresia Kupang diambil dari delapan belas nilai karakter yang telah disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nilai-nilai pendidikan karakter telah dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah sesuai panduan dalam kurikulum 2013. Tujuan utamanya adalah untuk menanamkan karakter pribadi peserta didik sesuai karakter Bangsa Indonesia yang berbudaya. Pengembangan karakter peserta didik di SMPK Sta. Theresia Kupang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan budaya sekolah. Pengembangan karakter peserta didik di SMPK Sta. Theresia Kupang mempunyai hubungan yang erat dengan manajemen sekolah. Manajemen pengembangan pendidikan karakter peserta didik di SMPK Sta. Theresia Kupang, meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi sebelum dan dalam pelaksanaan dan pengawasan.

Penelitian yang dilakukan di SMPK Sta. Theresia Kupang mengungkapkan sejumlah temuan berikut. Ada sejumlah perencanaan pendidikan

karakter peserta didik. (1) Sekolah melakukan perencanaan pendidikan karakter pada awal tahun ajaran baru. Program ini dilakukan tiap tahun bersamaan dengan merencanakan dan mengevaluasi program pendidikan karakter. (2) Setiap perencanaan program dilandasi dan dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah. (3) Kegiatan perencanaan pendidikan karakter melibatkan semua guru untuk bersama-sama menyusun program pendidikan karakter. (4) Program pendidikan karakter secara dokumen diintegrasikan ke dalam kurikulum K.13 (5) Pengembangan pendidikan karakter disosialisasikan kepada warga sekolah, seperti pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik juga kepada orangtua/wali siswa dan masyarakat. (6) Nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam perencanaan pembelajaran. (7) Sekolah menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan.

Ada sejumlah kegiatan pengorganisasian pendidikan karakter peserta didik. (1) Ada pembagian tugas guru yang menangani pembelajaran berdasarkan ruang lingkup kerja guru, jam kerja, uraian tugas guru, dan pemenuhan kewajiban jam tatap muka guru. (2) Ada pembagian tugas guru pembina pelatih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan kompetensi yang dimiliki. (3) Ada pembentuk panitia atau penanggung jawab yang menangani kegiatan pembudayaan dan pembiasaan.

Ada sejumlah koordinasi pendidikan karakter peserta didik, yang antara lain menekankan tiga hal penting. (1) Ada distribusi tugas yang proporsional bagi tenaga pendidik sehingga dalam pelaksanaannya terjadi kerjasama yang harmonis. (2) Ada uraian tugas yang menggambarkan keterkaitan antar bidang dalam sekolah sehingga melengkapi dan saling mendukung dalam melaksanakan

berbagai kegiatan. (3) Koordinasi yang dilakukan pada perencanaan kegiatan akan menghasilkan sinkronisasi sehingga tidak tumpang tindih.

Ada pula sejumlah pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik. (1) Kegiatan pembelajaran, selain menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya sebagai perilaku. (2) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengevaluasi program pendidikan karakter. (3) Pelaksanaan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan menciptakan suasana atau iklim yang berkarakter melalui kegiatan di sekolah baik kegiatan rutin, insidental, spontan, keteladanan, dan pengkondisian.

Ada sejumlah kegiatan pengawasan pendidikan karakter peserta didik. (1) Pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter melibatkan semua komponen sekolah: pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, orangtua/wali, komite, dan masyarakat. (2) Pengawasan dilakukan dengan mengamati perilaku sehari-hari peserta didik dalam kegiatan belajar dan ekstrakurikuler. (3) Bekerjasama dengan guru, wali kelas, guru BK, dan orangtua/wali untuk memantau perkembangan karakter peserta didik. (4) Evaluasi pencapaian perkembangan karakter peserta didik diberikan melalui penilaian pengetahuan dan keterampilan yang tertera dalam nilai raport peserta didik.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti akan memberikan masukan yang konstruktif demi kemajuan dan eksistensi SMPK Sta. Theresia Kupang. Pertama adalah sosialisasi pendidikan karakter dengan menghadirkan

ahli yang kompeten. Dalam perencanaan pendidikan karakter peserta didik sebaiknya diawali dengan sosialisasi yang menghadirkan ahli yang kompeten dalam bidang pendidikan karakter. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan karakter di sekolah, melakukan gerakan kolektif, dan penancangan pendidikan karakter untuk semua.

Kedua adalah melakukan magang bagi pendidik. Beberapa pendidik perlu diberikan kesempatan untuk magang/studi banding di sekolah *best practice* di daerah lain yang menjadi sekolah *piloting* dalam penerapan pendidikan karakter peserta didik. Secara umum tujuan studi banding ini adalah untuk menimba pengalaman berkaitan dengan perencanaan dan penerapan pendidikan karakter.

Ketiga adalah penerapan nilai-nilai prioritas. Sekolah perlu memilih dan menentukan nilai-nilai yang diprioritaskan untuk dikembangkan berdasarkan hasil analisis konteks dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana dan kondisi yang ada. Ada banyak nilai yang perlu ditanamkan pada peserta didik. Apabila semua nilai tersebut harus ditanamkan dengan intensitas yang sama pada semua kegiatan di sekolah, penanaman nilai menjadi sangat berat. Oleh karena itu, perlu dipilih sejumlah nilai utama sebagai pangkal tolak bagi penanaman nilai-nilai lainnya. Dengan kata lain, tidak semua kegiatan sekolah diberi integrasi semua butir nilai, tetapi beberapa nilai utama saja walaupun tidak berarti bahwa nilai-nilai yang lain tidak diperkenankan diintegrasikan ke dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, setiap kegiatan difokuskan pada penanaman nilai-nilai utama tertentu yang paling dekat sehingga menjadi ciri khas sekolah.

Keempat adalah komitmen inovasi. Sekolah menunjukkan komitmen tinggi untuk selalu melakukan inovasi baru dalam melaksanakan program

pendidikan karakter peserta didik sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan anak.

Kelima adalah Komunikasi dan kerja sama. Terus berupaya membangun komunikasi dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (orangtua wali dan komite, pengawas sekolah, pemerhati pendidikan dan masyarakat) untuk terus berupaya mencari dan mengembangkan pendidikan karakter peserta didik guna memajukan sekolah tersebut